

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat mempunyai peran dalam penanggulangan kemiskinan. Oleh karena itu dalam membangun keluarga sejahtera lebih diarahkan kepada peningkatan kualitas keluarga yang bercirikan kemandirian dan ketahanan keluarga yang tinggi dalam rangka mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera.

Keluarga yang mandiri dalam sektor ekonomi merupakan faktor penentu dalam pemenuhan kebutuhan dasar anggota keluarga, tetapi bagi keluarga kurang mampu pemenuhan kebutuhan dasar yang paling minimum pun menjadi sesuatu yang berat. Secara psikologi keluarga kurang mampu merasa tidak berdaya untuk meningkatkan taraf hidupnya, apa yang menimpa mereka dirasa sebagai sesuatu takdir dari sang Pencipta. Oleh sebab itu mereka harus diberdayakan, dibantu dengan menjadikan keluarga kurang mampu tersebut tidak tergantung pada pemberi bantuan, sesuai dengan potensi dan peluang yang dimiliki oleh anggota keluarga untuk mengembangkan sikap mental yang positif dalam meningkatkan kemampuan dirinya. Pengembangan potensi keluarga yang paling utama dilakukan adalah dengan memberikan kemampuan kepada anggota keluarga yang paling lemah dan memiliki potensi yang belum banyak digunakan yaitu para ibu

dan perempuan. Sudah sepantasnya perempuan dilibatkan dalam pembangunan yang membentuk keluarga sejahtera.

Era globalisasi saat ini wanita dituntut untuk memberikan sumbangan atau peranan yang lebih, di mana tidak sekedar mengurus rumah tangga. Salah satunya ikut serta menopang kokohnya ekonomi rumah tangga. Wanita yang memiliki keterampilan dan keahlian untuk menghasilkan pendapatan akan lebih eksis ditengah keluarga dan masyarakat dengan kepribadian yang lebih mantap sesuai dengan pendapat Yamin Nani bahwa Wanita mulai dari perannya sebagai pribadi, istri dan ibu rumah tangga, ia memiliki peranan yang jika tidak dikatakan penting ia dapat dikatakan menentukan (Nani Yamin : 1991 : 91).

Menyertakan wanita dalam proses pembangunan berarti telah memanfaatkan sumber daya manusia serta potensi yang dimiliki oleh wanita. Harus diakui bahwa jumlah penduduk Indonesia didominasi oleh wanita dan sebahagian besar tinggal di pedesaan. Kemungkinan tanpa mengikutsertakan wanita dalam pembangunan akan memberi dampak yang negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya perempuan merupakan kunci dalam rangka menciptakan dan membangun sumber daya manusia yang berkualitas, meskipun perhatian bagi pembangunan dan pemberdayaan perempuan masih kurang. Keterbelakangan kaum perempuan selama ini telah menyebabkan kompleksnya masalah yang dihadapi kaum perempuan seperti tingginya persentase penduduk perempuan usia